

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA SMKN 1 CIPAKU CIAMIS JURUSAN AGRIBISNIS
PERIKANAN AIR TAWAR**

***FACTORS AFFECTING INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP AMONG STUDENTS
IN THE FRESHWATER FISHERIES AGRIBUSINESS PROGRAM AT SMKN 1
CIPAKU, CIAMIS***

FAJAR RIZKI^{1*}, AGUS YUNIAWAN ISYANTO², DAN SUDRAJAT³

^{1,2,3}Fakultas Pertanian Universitas Galuh

fajar_rizki@student.unigal.ac.id

ABSTRAK

Minat berwirausaha siswa SMK memiliki peran penting dalam mencetak sumber daya manusia yang mandiri dalam berwirausaha. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat minat berwirausaha serta menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar di SMKN 1 Cipaku Ciamis. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 68 responden yang ditentukan menggunakan teknik sensus. Analisis data dilakukan adalah analisis deskriptif dan regresi linear berganda menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa berada pada kategori tinggi. Secara parsial maupun simultan, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan koefisien determinasi sebesar 60,8%. Berdasarkan hasil penelitian ini, sekolah diharapkan mampu meningkatkan pembelajaran kewirausahaan yang lebih inovatif dan aplikatif dalam praktek kewirausahaan di sekolah.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Dukungan Keluarga, Minat Berwirausaha.

ABSTRACT

Entrepreneurial interest among vocational high school (SMK) students plays a crucial role in cultivating self-reliant entrepreneurs. This study aims to determine the level of entrepreneurial interest and analyze the influence of entrepreneurship education, self-efficacy, and family support on the entrepreneurial interest of students in the Freshwater Fishery Agribusiness program at SMKN 1 Cipaku Ciamis. A quantitative research method with a survey approach was employed, involving 68 respondents selected via a census technique. Data analysis involved descriptive statistics and multiple linear regression using SPSS 22. The results indicate that the students' entrepreneurial interest falls into the high category. Entrepreneurship education, self-efficacy, and family support—both individually and simultaneously—exert a positive and significant influence on entrepreneurial interest, with a coefficient of determination of 60.8%. Based on these findings, the school is encouraged to enhance entrepreneurship education by making it more innovative and applicable to practical entrepreneurial activities within the school environment.

Keywords: Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, Family Support, Interest in Entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong dalam pertumbuhan ekonomi seperti menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Saat ini kondisi persaingan

dunia kerja dan terbatasnya lapangan kerja formal, kewirausahaan menjadi salah satu solusi dalam mengurangi angka pengangguran, khususnya di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, pengembangan jiwa kewirausahaan perlu

ditanamkan sejak dini melalui pendidikan agar lulusan tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*), tetapi juga mampu menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*) .

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, tingkat pengangguran terbuka di Indonesia masih menjadi salah satu permasalahan ketenagakerjaan yang perlu mendapat perhatian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa lulusan SMK selain dicetak untuk siap kerja tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya (BPS, 2024). Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan kewirausahaan di SMK diharapkan mampu membentuk karakter, kreativitas, serta kemampuan siswa dalam mengenali dan memanfaatkan peluang usaha.

Minat berwirausaha adalah kecenderungan seorang individu yang tertarik, punya keinginan, dan berkomitmen dalam merintis usaha baru. Tinggi rendahnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Menurut Santoso & Almadana (2021) pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kewirausahaan sehingga mampu mendorong tumbuhnya minat

berwirausaha. Selain itu, efikasi diri juga menjadi faktor penting karena individu yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya akan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan mengambil keputusan untuk memulai usaha (Aprilianty, 2013). Di sisi lain, dukungan keluarga berupa motivasi, perhatian, serta dukungan moral maupun material turut memberikan dorongan bagi seseorang dalam menumbuhkan minat berwirausaha (Putra & Prabandari, 2023)

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga memiliki hubungan dengan minat berwirausaha. Dalam penelitian Ardiyani et al (2023) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian Kartikasari & Santi (2024) juga menjelaskan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sementara itu, penelitian Rosniawati & Yunizar (2025) serta Isnaini & Asmawan (2025) menjelaskan bahwa dukungan keluarga menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan minat berwirausaha peserta didik. Meskipun demikian, hasil penelitian pada berbagai objek dan karakteristik responden menunjukkan besarnya pengaruh

masing-masing variabel yang berbeda, sehingga penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha masih perlu dikaji pada konteks dan karakteristik responden yang berbeda.

SMK Negeri 1 Cipaku merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki Jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar dengan potensi besar dalam mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis di bidang perikanan, tetapi juga memiliki kemampuan berwirausaha. Namun, minat berwirausaha setiap siswa tidak selalu sama sehingga perlu diketahui faktor-faktor yang memengaruhinya. Meskipun beberapa penelitian telah meneliti pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha, penelitian yang menguji ketiga variabel tersebut secara simultan pada siswa Jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar masih relatif terbatas. Karakteristik siswa pada kompetensi keahlian ini berbeda dengan jurusan lain karena memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan usaha berbasis sektor perikanan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti nyata mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha siswa

pada pendidikan vokasi di bidang agribisnis perikanan.

Teknik Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar dari mulai kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 68 orang. Dikarenakan jumlah populasi relatif kecil yaitu dibawah 100 maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sensus atau total *sampling*, artinya seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian untuk hasil penelitian yang lebih akurat.

Teknik Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner daring dan dokumentasi terhadap siswa SMKN 1 Cipaku jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar. Data sekunder diperoleh pihak sekolah yang terdiri dari arsip sekolah, data siswa aktif dan data lulusan jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar.

Rancangan Analisis Data

Data yang diperoleh diolah menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden serta tingkat pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dukungan keluarga, dan minat berwirausaha siswa. Selanjutnya, analisis

inferensial dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_1), efikasi diri (X_2), dan dukungan keluarga (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22*.

Sebelum tahap pengujian regresi, yang digunakan harus memenuhi prasyarat analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi yang dipersyaratkan. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk melihat pengaruh setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, serta uji f untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_1), efikasi diri (X_2), dan dukungan keluarga (X_3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen.

Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = minat berwirausaha

a = konstanta

b = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = pendidikan kewirausahaan

X_2 = efikasi diri

X_3 = dukungan keluarga

e = *error* (residual).

Rancangan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_1), efikasi diri (X_2), dan dukungan keluarga (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*.

Uji hipotesis secara parsial dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_1), efikasi diri (X_2), dan dukungan keluarga (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y). Dasar pengambilan keputusan dilihat pada nilai signifikansi (Sig.). Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,10$), sedangkan hipotesis ditolak apabila nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,10$).

Selanjutnya, uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga secara bersama-sama terhadap

minat berwirausaha. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,10$) atau nilai F hitung > F tabel. Besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dianalisis menggunakan koefisien determinasi (R^2).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMKN 1 Cipaku yang berada di Dusun Cijoho Desa Muktisari, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis pada April–Juni 2026. Lokasi penelitian dipilih karena memiliki jurusan agribisnis perikanan air tawar pertama di kabupaten ciamis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 68 siswa Jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar SMK Negeri 1 Cipaku sebagai responden. Seluruh responden merupakan populasi penelitian yang ditentukan menggunakan teknik sensus, sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan berdasarkan tingkat kelas dan jenis kelamin.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan Kelas

No	Kelas	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	X	26	38,2
2	XI	27	39,7
3	XII	15	22,1
Total		68	100

Sumber: Data diolah, 2026.

Berdasarkan tabel tersebut, responden penelitian berasal dari kelas X, XI, dan XII Jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar. Keterlibatan seluruh tingkat kelas memberikan gambaran mengenai minat berwirausaha siswa pada setiap jenjang pendidikan sehingga hasil penelitian diharapkan mampu mewakili kondisi responden secara menyeluruh.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	65	95,6
2	Perempuan	3	4,4
Total		68	100%

Sumber: Data diolah, 2026.

Berdasarkan tabel tersebut, responden penelitian terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan dengan jumlah yang bervariasi. Perbedaan komposisi tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini melibatkan responden dari kedua kelompok jenis kelamin sehingga mampu memberikan gambaran mengenai minat berwirausaha siswa Jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar secara menyeluruh.

2. Tingkat Minat Berwirausaha Siswa

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dukungan keluarga, dan minat berwirausaha siswa Jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar SMK Negeri 1 Cipaku. Berikut adalah hasil analisis deskriptif masing-masing variabel.

Tabel 3. Tingkat minat berwirausaha siswa.

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	10,00 – 23,33	-	-
2	Sedang	23,34 – 36,67	18	26,5
3	Tinggi	36,68 – 50,00	50	73,5
Total			68	100

Sumber: Data diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 3, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berada pada kategori yang baik. Minat berwirausaha siswa berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki ketertarikan, perhatian, keinginan, dan keterlibatan yang baik terhadap kegiatan berwirausaha. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa siswa memiliki potensi untuk mengembangkan usaha secara mandiri setelah menyelesaikan pendidikan. Selain itu, tingkat pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga yang baik diduga menjadi faktor yang mendorong tingginya minat berwirausaha siswa.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_1), efikasi diri (X_2), dan dukungan keluarga (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y). Sebelum melakukan analisis regresi, data sudah memenuhi uji prasyarat atau uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas,

linearitas, multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas sehingga analisis regresi layak untuk dilakukan.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	5,646	1.883	0,064
X_1	0,184	1.954	0,055
X_2	0,434	4,002	0,000
X_3	0,249	3,026	0,004

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 5,646 + 0,184 X_1 + 0,434 X_2 + 0,249 X_3 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki koefisien regresi bernilai positif. Artinya, peningkatan pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga akan diikuti oleh peningkatan minat berwirausaha siswa dengan asumsi variabel lain tetap.

4. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji parsial menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,184 dengan nilai signifikansi 0,055. Pada taraf signifikansi 10% ($\alpha = 0,10$), nilai tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

minat berwirausaha siswa. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.

Pendidikan kewirausahaan berperan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan siswa sehingga mampu menumbuhkan ketertarikan untuk berwirausaha. Melalui proses pembelajaran, siswa memperoleh pengalaman dalam mengenali peluang usaha, berpikir kreatif, serta mengembangkan keberanian dalam mengambil keputusan untuk memulai usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Alma (2018) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk memperkuat pola pikir, sikap, dan *skill* kewirausahaan sehingga mampu menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Santoso & Almadana (2021) serta Ardiyani *et al* (2023) yang menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

5. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,434 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada taraf signifikansi 10% ($\alpha = 0,10$), nilai tersebut

menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Dengan demikian, hipotesis kedua juga diterima.

Efikasi diri mencerminkan keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan, menyelesaikan masalah, dan mencapai keberhasilan. Semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki siswa, semakin besar pula keyakinannya untuk memulai dan mengembangkan suatu usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bandura (1997), efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuannya. Temuan ini juga mendukung penelitian Kartikasari & Santi (2024) serta Aprilianty (2013) yang menyimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

6. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki koefisien regresi sebesar 0,249 dengan nilai signifikansi 0,004, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.

Dukungan keluarga berperan sebagai faktor eksternal yang mampu memberikan motivasi, perhatian, dorongan moral, maupun bantuan dalam mengembangkan potensi kewirausahaan siswa. Lingkungan keluarga yang mendukung akan meningkatkan rasa percaya diri serta keberanian siswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Alma (2018) yang menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama yang berperan dalam membentuk jiwa kewirausahaan seseorang. Selain itu, penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Putra & Prabandari (2023), Rosniawati & Yunizar (2025), serta Isnaini & Asmawan (2025) yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

7. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Pengujian secara simultan dilakukan menggunakan uji *f* untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. Berikut adalah tabel hasil uji *f*.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

F hitung	Sig.	Keterangan
33,052	0,000	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,1. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan (X_1), efikasi diri (X_2), dan dukungan keluarga (X_3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa (Y).

8. Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga dalam menjelaskan variasi minat berwirausaha siswa. Berikut adalah tabel hasil koefisien determinasi.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,780	0,608	0,589	3,45244

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,608. Hal ini menunjukkan bahwa 60,8% variasi minat berwirausaha siswa dapat dijelaskan oleh variabel pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga. Sementara itu, 39,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dikaji dalam penelitian ini, seperti lingkungan pergaulan, pengalaman berwirausaha, penggunaan media sosial,

motivasi berwirausaha, maupun faktor lainnya.

Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variasi minat berwirausaha siswa. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga merupakan faktor-faktor yang memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa Jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar SMK Negeri 1 Cipaku. Meskipun demikian, masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang berpotensi memengaruhi minat berwirausaha sehingga dapat menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa Jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar SMK Negeri 1 Cipaku berada pada kategori tinggi. Secara parsial, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, dengan efikasi diri sebagai variabel yang memberikan pengaruh paling besar. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan kontribusi

sebesar 60,8%, sedangkan 39,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan kewirausahaan, penguatan efikasi diri, dan dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan melalui kegiatan praktik, pelatihan, dan pendampingan usaha yang lebih aplikatif. Siswa diharapkan terus mengembangkan kepercayaan diri, kreativitas, serta kemampuan memanfaatkan peluang usaha, sedangkan pemerintah atau lembaga terkait diharapkan memberikan dukungan melalui program pelatihan, pendampingan, maupun fasilitas kewirausahaan bagi siswa. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain diluar penelitian ini, seperti lingkungan sosial, media sosial, atau pengalaman berwirausaha agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2018). *Kewirausahaan*. Alfabeta.
Aprilianty, E. (2013). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*,

- 2(3).
<https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1039>
- Ardiyani, Y., Eryanto, H., & Fidhyallah, N. F. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 22 Jakarta*.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. Worth Publishers.
- BPS. (2024). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2024* (Vol. 27). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/05/2373/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-91-persen-.html>
- BPS. (2024). *Statistik Pemuda Indonesia 2024* (Vol. 22). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/31/b2dbaac4542352cea8794590/statistik-pemuda-indonesia-2024.html>
- Isnaini, R. N., & Asmawan, M. C. (2025). Analisis Minat Berwirausaha Melalui Pendidikan Kewirausahaan, Locus of Control, dan Efikasi Diri Siswa SMK Jurusan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 783–793. <https://doi.org/10.29408/jpek.v9i2.30384>
- Kartikasari, N. M. S. R., & Santi, N. W. A. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy terhadap Minat Siswa dalam Berwirausaha (pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Singaraja). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(3), 468–478. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v16i3.80514>
- Putra, D. R., & Prabandari, S. P. (2023). Pengaruh Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Motivation, Family Support, Dan Emotional Intelligence Terhadap Entrepreneurial Intention. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 2(4), 1050–1060. <https://doi.org/10.21776/jki.2023.02.4.10>
- Rosniawati, D., & Yunizar, Y. (2025). Modeling entrepreneurial intentions among vocational high school students: The roles of education, family, and school support. *Journal of Educational Management and Instruction (JEMIN)*, 5(1), 100–116. <https://doi.org/10.22515/jemin.v5i1.11152>
- Santoso, T. A., & Almadana, A. V. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kota Semarang. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.35829/econbank.v3i1.132>